

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dari penelitian ini, dan berdasarkan dari penggunaan metode-metode analisis data yang penulis lakukan, bahwasannya pada penelitian ini saya menggunakan jenis Penelitian Kualitatif. Pendekatan yang dilakukan adalah deskriptif, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat maupun organisasi tertentu dalam aturan tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh. Subjek yang diteliti dalam hal ini adalah Peran Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila Dalam Pembangunan Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kota Medan, yaitu di sekretariat Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan kode Pos 20371. Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Medan, berjarak sekitar 10 km dari pusat kota. Letak wilayah kecamatan Percut Sei Tuan dekat dengan kantor PTPN 2. Kantor Pimpinan Pemuda Pancasila terletak di desa Medan Estate, salah satu desa yang ada di kecamatan Percut Sei Tuan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga April 2018.

Penulis memilih lokasi ini karena berdasarkan penelitian mendasar yang dilakukan oleh penulis, terdapat keistimewaan Ormas Pemuda Pancasila Desa Sampali dengan Ormas Pemuda Pancasila di desa lainnya. Yaitu keikutsertaannya Ormas Pemuda Pancasila dalam membangun desa melalui program pembagian sembako pada bulan ramadhan dan pemberian 1 ekor lembu di hari Raya Idul Adha pada setiap tahun dan program-program lainnya.

#### **C. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data utama / pokok yang sangat berkaitan dengan penelitian ini, dimana data ini akan didapatkan oleh peneliti selama melakukan penelitian kepada Ketua Anak Cabang Pemuda Pancasila, dan dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan juga dokumen-dokumen mengenai perannya dalam pembangunan desa Sampali.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, dimana data ini akan didapatkan oleh peneliti sebagai bahan atau bukti tambahan untuk data penelitian. Data ini didapatkan melalui wawancara dengan pihak-pihak desa serta masyarakat setempat.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang dimanfaatkan sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Penetapan informan dalam penelitian ini berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Informan dalam penelitian ini antara lain:

1. Nama : Kamirin  
Usia : 42 tahun  
Pekerjaan/Jabatan : Ketua Umum PAC Pemuda Pancasila Percut Sei Tuan
2. Nama : Mhd. Kamil Ginting  
Usia : 46 tahun  
Pekerjaan/Jabatan : Sekretaris PAC Pemuda Pancasila Percut Sei Tuan
3. Nama : Dahlan Lumbang Tombing  
Usia : 41 tahun  
Pekerjaan/Jabatan : Ketua Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Keanggotaan PAC Pemuda Pancasila Percut Sei Tuan
4. Nama : Saftaji  
Usia : 39 tahun

- Pekerjaan/Jabatan : Sekretaris Desa Sampali
5. Nama : Zulfan
- Usia : 33 tahun
- Pekerjaan/Jabatan : Kepala Dusun di Dusun XX Desa Sampali
6. Nama : Ibu Ita
- Usia : 35 tahun
- Pekerjaan/Jabatan : Warga Desa Sampali
7. Nama : Abdi Subandi
- Usia : 50 tahun
- Pekerjaan/Jabatan : Warga Desa Sampali

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

##### **1. Wawancara**

Wawancara, merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).<sup>1</sup>

##### **2. Observasi**

Observasi, merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktifitas kehidupan. Secara umum, observasi berarti pengamatan dan penglihatan. Sedangkan secara khusus, dalam dunia keilmuan, observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban,

---

<sup>1</sup>Azuar Juliandi & Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Cita Pustaka Media Perintis, 2013), h. 88.

mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan ( perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasikan, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.<sup>2</sup>

Selain wawancara, penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan teknik observasi non partisipan. Observasi itu sendiri sebagai suatu alat pengumpulan data, perlu dilakukan secara cermat, jujur atau objektif, terfokus pada data yang relevan, dan mampu membedakan “kategori” dari setiap objek pengamatannya.<sup>3</sup> Dimana penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan hasil potensi-potensi yang ada di desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, foto, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang dan data-data yang relevan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka datanya dipaparkan dengan cara deskriptif. Setelah semua yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya penulis, melakukan analisa terhadap data-data tersebut. Untuk proses penganalisaan dilakukan dengan analisa domain (*domain analysis*) maksudnya adalah peneliti hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti tanpa harus merinci secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek yang diteliti.<sup>4</sup> Untuk itu data yang didapat dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif yang terdiri dari:

---

<sup>2</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana), h. 115

<sup>3</sup>Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: 1989, Raja Grafindo Persada), h. 137

<sup>4</sup>Bagong Syanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2005), h. 55

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan.
2. Penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik Kesimpulan/verifikasi Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi data dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Data yang telah diperoleh dari catatan-catatan lapangan, dari informasi dan informan yang telah ditemukan, diuji kembali dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama di akhir penelitian ini dan melakukan wawancara kepada Kepala Dina Sosial, staff dan masyarakat sekitar.
4. Triangulasi merupakan Kombinasi beragam sumber data, tenaga penelitian, teori dan teknik metodologi dalam suatu penelitian atas gejala sosial. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri.

Analisis data penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikannya serta memilih milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematisannya, mencari dan menentukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 187.